

ABSTRAK

Mengurangi Perilaku Berlebihan Pada Anak Autis X Melalui Modifikasi Perilaku di SLB Autisme YPPA Padang

Oleh: Nurul Fadillah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan pada seorang anak autis sering menunjukkan perilaku berlebihan (menggigit bibir). Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi perilaku berlebihan pada anak autis X melalui modifikasi perilaku di SLB Autisme YPPA Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *single subject research* (SSR) dengan desain A-B-A, dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitiannya adalah anak autis. Target behavior adalah mengurangi perilaku berlebihan (menggigit bibir). Pengukuran variabelnya dengan menggunakan frekuensi dari jumlah perilaku yang dilakukan anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengurangan pada perilaku berlebihan anak autis. Pengamatan dilakukan dengan tiga sesi tiap sesi dilakukan pencatatan frekuensi selama 60 menit proses belajar mengajar yaitu pukul 08.00 – 09.00 WIB. Sesi pertama *baseline* (A1) yang dilakukan sebanyak tujuh kali dengan frekuensi menggigit bibir yaitu 89, 31, 75, 56, 56, 56, dan 56 kali. Kedua, sesi intervensi pengamatan dilakukan sebanyak delapan kali dengan frekuensi menggigit bibir yaitu 65, 62, 30, 34, 29, 45, 45, 45 kali. Ketiga sesi *baseline* setelah intervensi (A2) pengamatan sebanyak empat kali dengan frekuensi menggigit bibir yaitu 55, 31, 31, 31 kali. Berdasarkan analisis data dalam kondisi dan antar kondisi dapat dibuktikan bahwa pengaruh intervensi dengan stimulus aversif efektif mengurangi perilaku menggigit bibir pada anak autis X di SLB Autisme YPPA Padang. Terkait dengan hasil kesimpulan diatas peneliti menyarankan sebaiknya guru dapat menggunakan stimulus aversif untuk mengurangi perilaku berlebihan (menggigit bibir) pada anak autis X.